

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepadatan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Kelurahan Tanjung Senang Bandar Lampung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka House Index (HI), diperoleh kesimpulan sebagai berikut :  
Puskesmas Rawat Inap Way Kandis sebesar 20%. Hasil HI 18% ini menunjukkan angka Density Figure (DF) pada urutan ke -4 (18-28) yaitu kepadatan sedang penularan DBD
2. Angka Container Index (CI) di kelurahan Tanjung Senang Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis sebesar 8% Hasil CI 8% ini menunjukkan angka Density Figure (DF) pada urutan ke-3 (6-9) dengan keterangan kepadatan sedang penularan DBD.
3. Angka Bretau Index (BI) di kelurahan Tanjung Senang Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis sebesar 34. Hasil BI 34 ini menunjukkan angka Density Figure (DF) urutan ke-4 yaitu kepadatan sedang penularann DBD
4. Angka Bebas Jentik di Kelurahan Tanjung Senang Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, hasil penelitian ini dapat ABJ sebesar 80%, menunjukkan kepadatan sedang potensial penularan DBD, karna syarat suatu

daerah bebas jentik adalah  $\geq 95\%$ . Kepadatan jentik *Aedes aegypti* di kelurahan Tanjung Senang Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis, disimpulkan bahwa kepadatan jentik diwilayah tersebut dalam kepadatan sedang

## **B. Saran**

### 1. Saran Kepada Puskesmas

Bagi Pihak Puskesmas di harapkan kepada pemegang program kesehatan lingkungan di Puskesmas bekerjasama dengan kader jumentik dan aparat desa, serta memonitoring masyarakat dalam pengendalian *Aedes aegypti* dengan lebih ketat dan menyeluruh.

### 2. Saran Kepada Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan dengan model partisipasi komunitas dalam pengendalian DBD, mengawasi dan memonitoring larva *Aedes aegypti*, Serta menjaga kebersihan lingkungannya.dengan :

- a. Pelaksanaan pelatihan penyegaran (Refresing) kader jumentik
- b. Gerakan bersih-bersih lingkungan melalui program GJB (Gerakan Jumat Bersih )

